

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang tidak dapat dipungkiri bahwa dunia layar kaca Indonesia dipenuhi oleh berbagai macam ajang lomba yang menjadi referensi atau motivasi dalam dunia vokal seperti ajang lomba mencari bakat seperti ini diawali oleh AFI (Akademi Fantasi Indosiar) yang dimulai pada tahun 2003-2009, KDI (Kontest Dangdut Indonesia) 2004 hingga kini, Liga Dangdut Indonesia, D ácademy, X Factor, The Voice, dan lain sebagainya. Yang jelas banyak sekali lulusan dari kontestan lomba ini telah menjadi seorang bintang yang sangat populer dan menjadi idola dari anak-anak muda saat ini. Jalan untuk menjadi sukses tentunya tidak mudah, mereka selain harus memiliki penampilan yang menarik juga harus memiliki talenta dan keterampilan sebagai seorang penyanyi yaitu bernyanyi dengan nada yang tepat dan suara yang indah. Lomba-lomba yang diadakan selama ini sebenarnya memiliki dampak yang positif kepada para pemirsa khususnya remaja, misalnya menambah wawasan penonton terhadap kriteria penilaian. Salah satu contoh, komentar yang diberikan oleh dewan juri. Istilah *pitch control* yang dilontarkan oleh artis Trie Utami sebagai juri selama masa penayangan AFI dan KDI menjadi begitu populernya di kalangan masyarakat..

Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dapat termotivasi bahwa mereka dapat meraih kesuksesan dengan instrumen yang telah ada didalam diri mereka dan mampu berpikir kritis apa yang harus dilakukan untuk dapat mencapai hal tersebut. Didalam penilaian lomba menyanyi ada beberapa kriteria penilaian yang biasanya digunakan seperti teknik vokal (intonasi, teknik pernafasan, resonansi, artikulasi, dan lain-lain). Salah satu hal penting yang diperhatikan dalam bernyanyi adalah teknik vokal. Teknik vokal adalah cara orang (manusia) menghasilkan suara yang baik, merdu dan indah sesuai keinginan pencipta lagu. Ada beberapa unsur yang diperlukan dalam olah vokal, yaitu pernapasan, artikulasi, intonasi, phrasing dan ekspresi.

Pada saat ini saya melihat dan mengetahui bahwa ada Sanggar Gasentra Pajampangan yang merupakan salah satu sanggar yang berada di sekolah MAN 3

SUKABUMI. Sekolah MAN 3 SUKABUMI ini salah satu sekolah yang mempunyai chanel youtube yang di beri nama “ Gasentra Pajampangan “ kontennya berisikan para siswa ekstrakurikuler MAN 3 Sukabumi yang mengcover / membuat video official lagu bergendre Dangdut, pop, qasidah dan pop sunda serta video kegiatan latihan-latihan vokal dan sekarang telah mendapati 2,44 juta subcribe dengan viwers terbanyaknya telah mencapai 77 juta pada cover lagu Dangdut berjudul “ Sebjur Bangkai “ cipt. Rhoma Irama, yang di cover oleh salah satu siswi MAN 3 Sukabumi yaitu Tiya Nur Amalaia. Dengan prestasi-prestasi Gasentra Pajampangan yang telah mengharumkan sekolah dan Kabupaten sukabumi di bidang musik, ketua DPRD bapak Yudha Sukmagara memberikan penghargaan kepada Gasentra Pajampangan pada tanggal 10 Agustus 2021 dan Sanggar Gasentra Pajampangan ini di bina oleh salah satu guru seni budaya yaitu bapak PIAN Maulana S.sn. Dengan prestasi-prestasi mereka saya tertarik meniliti proses pelatihannya.

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler seni yang ada di Sanggar Gasentra Pajampangan ini adalah vocal dangdut. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-pelajaran formal atau non akademik yang dilakukan peserta didik di luar jam proses pembelajaran kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang non akademik. Sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Jalil (2018 : 129) Kegiatan Ekstrakurikuler adalah program kegiatan kulikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Artinya, kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kesiswaan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi siswa(i) Jalil (2018 : 129) . Menurut kamus besar Bahasa Indonesia “Ekstrakurikuler

Nina Ayu Susanti, 2022

PROSES PELATIHAN INTONASI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL DANGDUT DI SANGGAR GASENTRA PAJAMPANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

merupakan kegiatan yang bersangkutan diluar kurikulum atau diluar susunan rencana belajar. Suryosubroto (2009:58)

Kegiatan ekstrakurikuler bisa berupapelatihan yang melibatkan siswa untuk mencapai tujuan dari ekstrakurikuler Siswa dituntut agar aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut agar bakat-bakat yang mereka miliki dapat tersalurkan.

Dalam proses latihan vokal khususnya dangdut membutuhkan kedisiplinan waktu, , dan teknik vocal yang mendukung. Sebelum masuk ke materi lagu setiap penyanyi perlu melakukan pemanasan vocal atau biasa disebut dengan *vocalizing*. Tujuannya agar suara penyanyi tetap terkontrol, dan dapat mencapai nada tinggi maupun rendah ketika bernyanyi. Untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dan benar dibutuhkan latihan yang rutin. Latihan rutin akan membuat pita suara menjadi lentur, suara lebih stabil dan suara akan menjadi lebih indah di dengar. Salah satu Teknik yang sangat mempengaruhi ketika bernyanyi yaitu intonasi (ketepatan nada).

Intonasi adalah salah satu cara membidik nada yang tepat atau menyanyikan nada dengan tepat. Ketepatan nada yang dimaksud terletak pada tinggi rendahnya nada yang harus dijangkau oleh penyanyi, syarat – syarat terbentuknya intonasi yang baik adalah pendengaran yang baik, kontrol pernafasan dan *musikal feeling*, menurut Aley (2010 : 58). Menurut latifah (2016 : 24) intonasi adalah produksi suara untuk mencapai pitch atau ketepatan nada. Dengan demikian saya sebagai peneliti ingin mengetahui pelatihan teknik vokal khususnya intonasi yang seperti apa yang diterapkan dalam proses pelatihan pada kegiatan ekstrakurikuler vocal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan yang telah berhasil mendidik / melatih siswanya sehingga menjadi penyanyi yang baik, oleh karena itu saya mengambil judul “ Proses Pelatihan Intonasi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal dangdut Di Sanggar Gasentra Pajampangan “.

1.2 Rumusan Masalah

Fokus dalam penelitian ini adalah bagai mana “Proses Pelatihan Intonasi Pada Kegiatan Ektrakulikuler Vocal Dangdut Di Sanggar Gasentra Pajampangan”. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti menyusun rumusan masalah ke dalam beberapa pertanyaan untuk

mendeskripsikan dan menjawab masalah tersebut. Maka dikemukakan beberapa pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana gambaran permasalahan intonasi siswa peserta ekstrakurikuler dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan?
2. Bagaimana rancangan program pelatihan ekstrakurikuler dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan?
3. Bagaimana proses pelatihan intonasi untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi dalam kegiatan ekstrakurikuler vocal di Sanggar Gasentra Pajampangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab segala masalah yang ada pada penelitian, seperti:

1. Untuk mengetahui permasalahan atau kesulitan apa saja yang dihadapi siswa serta ekstrakurikuler dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan
2. Untuk mengetahui rancangan program yang digunakan pada saat pelatihan vocal ekstrakurikuler vocal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan
3. Untuk mengetahui atau memahami teknik intonasi dalam bernyanyi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini meliputi beberapa aspek teori diantaranya sebagai berikut:

1. Dari segi teori

Penelitian mengenai proses pelatihan intonasi vocal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan ini Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai cara melatih intonasi vocal dangdut.

2. Dari segi kebijakan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang berkaitan dengan pelatihan intonasi yang baik.

3. Dari segi praktik

4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumber acuan bagi kebutuhan wawasan dalam bernyanyi ataupun pelatihan disekolah bagi peneliti.

5. Dari segi aksi social

Dengan adanya penelitian tentang proses pembelajaran Teknik intonasi dalam kegiatan Ekstrakurikuler vocal di MAN 3 Sukabumi, diharapkan dapat membantu masyarakat yang ingin belajar bernyanyi khususnya dalam Teknik intonasi dan juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Musik FPSD upi tentang proses pelatihan intonasi vocal dangdut dan bagaimana cara melatih yang baik dan benar.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bagian ini membahas mengenai kajian pustaka mencakup teori-teori yang relevan dengan penelitian

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu desain penelitian objek dan partisipan penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data dan instrument penelitian.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian.